

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

6.1.1 Frekuensi Responden Berdasarkan Tekanan Darah Tinggi (*Hipertensi*) pada Ibu Menopause Sebelum Diberikan Air Rebusan Seledri (*Apium graveolens L.*) Di Posyandu Lansia Sentong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pemberian air rebusan seledri (*Apium graveolens L.*) didapatkan hasil bahwa dari 10 Responden yang menunjukkan bahwa sebagian besar mengalami hipertensi stage 1 sebanyak 6 responden (60%).

6.1.2 Frekuensi Responden Tekanan Darah Tinggi (*Hipertensi*) Pada Ibu Menopause Sesudah Diberikan Air Rebusan Seledri (*Apium graveolens L.*) Di Posyandu Lansia Sentong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.

Sesudah dilakukan pemberian air rebusan seledri (*Apium graveolens L.*) selama 7 hari dari 10 Responden yang menunjukkan bahwa hampir setengahnya mengalami tekanan darah normal sebanyak 4 responden (40%) dan prehipertensi sebanyak 4 responden (40%).

6.1.3 Pengaruh Pemberian Air Rebusan Seledri (*Apium graveolens L.*) Terhadap Tekanan Darah Tinggi (*hipertensi*) Pada Ibu Menopause Di Posyandu Lansia Sentong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.

Dari hasil uji analisa data menggunakan *Wilcoxon* menunjukkan hasil 0,005 dengan ($p < 0,05$) yang artinya berarti p value kurang dari nilai α yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni ada pengaruh pemberian air rebusan seledri (*Apium graveolens L.*) terhadap tekanan darah tinggi (*hipertensi*) pada ibu menopause di Posyandu Lansia Sentong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.

6.2 SARAN

6.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu dan wawasan peneliti sehingga peneliti dan peneliti selanjutnya dapat menerapkan dengan benar dan dapat memberikan inovasi baru dalam pemberian air rebusan seledri (*Apium graveolens L.*) terhadap tekanan darah tinggi (*hipertensi*) pada ibu menopause dan dapat mengkaji faktor yang mempengaruhi tekanan darah tinggi (*hipertensi*) yaitu factor psikologi (kondisi stres), genetic dan pola aktivitas.

6.2.2 Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan informasi memberikan pengetahuan kepada responden dalam mengatasi tekanan darah tinggi (*hipertensi*) khususnya pada ibu menopause.

6.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi institusi tentang manfaat air rebusan seledri (*Apium graveolens L.*) untuk mengatasi tekanan darah tinggi (*hipertensi*) pada ibu menopause.

6.2.4 Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam memberikan asuhan kepada ibu menopause yang mengalami tekanan darah tinggi (*hipertensi*) dengan pemberian air rebusan seledri (*Apium graveolens L.*).

DAFTAR PUSTAKA

- American Heart Association, 2014. Heart Disease and Stroke Statistics. *AHA Statistical Update*, p. 205.
- Ayuni, R. (2012). *Khasiat selangit daun-daun ajaib tumpas beragam penyakit*. Yogyakarta: Araska
- Brunner dan Suddarth. (2012). *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta : EGC
- Dalimartha, S. (2010). *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Jilid 2. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Dinkes. (2007). *Hipertensi penyebab utama penyakit jantung*. dinkes-sulsel.go.id/view.php?id=134&jenis=Berita
- Hananta, P. Yuda, dkk. 2011. *Deteksi Dini dan Pencegahan 7 Penyakit Penyebab Mati Muda*. Yogyakarta: Medpress
- Hartono, B. (2011). *Hipertensi pembunuh diam-diam*. <http://health.kompas.com>
- Irianto, K (2014). *Memahami Berbagai Penyakit*. Bandung: Alfabet
- JNC VII. 2014. The seventh report of the joint National Committee on prevention, detection, evaluation, and treatment of high blood pressure. *Hypertension*, 42: 1206-52. <http://hyper.ahajournals.org/cgi/content/full/42/6/1206>. 8 Desember 2014.
- Junaidi, I. (2010). *Hipertensi: pengenalan, pencegahan, dan pengobatan*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia
- Jupiter. (2009). *Proses dan cara pengolahan seledri (Apium graveolens Lann)*. Jakarta: Better Book.
- Kasdu, D, 2009. *Kiat dan Bahagia di Usia Menopause Sehat*. Penerbit Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, Jakarta.
- Kumalasari I dan Andhyantoro I. 2012. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kusmiran, E. 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja & Wanita*. Jakarta : Salemba Medika.
- Majalah Sekar. (2010). *Seledri, penyedap yang berkhasiat*. <http://kesehatan.kompas.com/read/2010/04/15/12494641/Seledri.Penyedap.yang.Berkhasiat>
- Mubarak W.I., Lilis I., Joko S. 2015. *Standar Asuhan Keperawatan dan Prosedur Tetap dalam Praktik Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Mulyani, S (2013). *Menopause Akhir Siklus Menstruasi Pada Wanita Usia Pertengahan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mursito, B. 2002. *Ramuan Tradisional Untuk Pengobatan Jantung*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Muzakar, & Nuryanto. 2012. Pengaruh Pemberian Air Rebusan Seledri Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Pembangunan Manusia*. Volume 6. No 1. Diakses pada tanggal 19 Juni 2013
- Nirmala, 2008. *Hidup Sehat Dengan Menopause*. Jakarta: Buku Populer Nirmala.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Riskesdas. 2013. *Laporan hasil riset kesehatan dasar Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Riskesdas. 2013. *Laporan hasil riset kesehatan dasar Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Suprpto, (2014). *Patologi dan Patofisiologi Penyakit*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Syamsudin. 2011. *Buku Ajar Farmakoterapi Kardiovaskular Dan Renal*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika pp 31
- Varney, H., Kriebs, J.M. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Edisi 4. Jakarta: EGC
- Wartawarga. (2009). *Seledri dapat menurunkan hipertensi*.
<http://wartawargagunadarma.ac.id/2009/10/seledri-dapat-menurunkan-hipertensi/>
- Wirakusumah. S. Emma, (2009), *Tetap sehat, cantik, dan bahagia dimasa menopause dengan terapi estrogen alami*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- World Health Organization. 2014. *Hipertension Fact Sheet 2014*. France: World Health Organization